

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa bisa disebut dengan masa remaja. Dalam masa peralihan ini biasanya jiwa remaja perkembangannya belum matang, dari segi emosional dan sosial dirinya masih memerlukan waktu untuk berkembang. Sering kali remaja terlihat tidak stabil gejala emosi dalam diri yang dapat mempengaruhi kesehatan jiwa jasmaninya. Remaja mempunyai karakter yang khas, seperti dorongan untuk berprestasi dan bersaing diberbagai karya, karena dengan berprestasi inilah seorang remaja akan mengaktualisasikan dirinya di tengah-tengah masyarakat luas, seperti dengan jiwanya yaitu remaja sedang berusaha mencari jati diri yang sesungguhnya.

Pada masa peralihan ini, remaja mempunyai keinginan untuk mengekspresikannya. Apabila keinginannya dapat dikembangkan maka juga akan menghasilkan nilai positif bagi dirinya sendiri, keluarga, maupun masyarakat. Remaja mempunyai energi yang dominan dan rasa semangat tinggi yang membutuhkan dampingan dan arahan yang tepat. Banyak anggapan bahwa remaja dalam keadaan yang kuat dan sehat karena usia yang masih energik dan sangat muda. Padahal tidak sedikit kasus pada remaja yang terjadi seperti pergaulan bebas, depresi, kecelakaan, masalah dalam gizi, dan lain sebagainya. Selama masa transisi inilah remaja membutuhkan dukungan yang positif terutama oleh orang-

orang terdekat seperti orangtua, keluarga, guru, masyarakat, dan juga teman sebayanya.

Masa remaja adalah masa “*strum und drang*” (topan dan badai)¹ yaitu masa emosi yang meledak-ledak, yang muncul dari nilai yang saling bertentangan. Emosi yang meledak inilah pada akhirnya menyulitkan diri remaja itu sendiri, orangtua, atau orang dewasa di sekitarnya.² Namun, bagi remaja emosi yang meledak juga dapat bermanfaat untuk menemukan jati dirinya. Reaksi orang di sekitarnya dapat dijadikan pengalaman belajar bagi dirinya untuk menemukan jalan keluar apa yang harus dilakukan ketika mengalami permasalahan.

Perubahan sosial yang terjadi pada remaja biasanya mencakup pengaruh teman sebaya, pembuatan kelompok pergaulan yang baru, dan juga banyaknya nilai-nilai dalam memilih teman baru. Masa remaja dimana kepribadian mulai terbentuk. Ada empat faktor lingkungan yang mempengaruhi akhlak remaja, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, teman pergaulan dan lingkungan masyarakat.

Kelompok teman sebaya adalah lingkungan sosial pertama yang berhubungan dengan remaja untuk belajar hidup dengan orang lain yang bukan anggota keluarga. Remaja sangat berpengaruh dalam interaksinya dengan teman sebayanya, remaja mendapat pengaruh yang kuat, sehingga mengalami perubahan perilaku dalam upaya beradaptasi dengan pengaruh

¹ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2011, hal. 29.

² Herlina, *Mengatasi Masalah Anak Dan Remaja*, Pustaka Cendekia Utama, Bandung, 2013, hal. 2.

teman sebaya terhadap sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan juga perilaku. Teman sebaya memiliki lebih besar pengaruhnya dari pada pengaruh keluarga.³ Lingkungan yang dibutuhkan oleh remaja adalah lingkungan yang Islami, yang mendukung perkembangan akhlak mereka secara positif dan menuntun mereka pada kepribadian yang benar. Lingkungan yang islami akan memberi kemudahan dalam membentuk akhlak yang baik bagi remaja.

Hurlock (1990) membagi masa remaja menjadi dua, yaitu masa remaja awal pada usia 11/12-16/17 tahun, sedangkan masa remaja akhir terjadi pada 16/17-18 tahun. Pada masa remaja akhir, individu sudah mencapai masa transisi perkembangan yang lebih mendekati masa dewasa. Masa remaja merupakan suatu periode penting dari rentang kehidupan, periode transisional, masa perubahan, masa usia bermasalah, masa dimana individu mencari identitas diri, masa menyeramkan, dan ambang menuju kedewasaan.⁴

Di era globalisasi saat ini, teknologi mengikuti perkembangan zaman dan berkembang secara pesat. Teknologi menghadirkan fitur baru dari hari ke hari. Perkembangan teknologi ini memberikan dampak yang besar bagi kehidupan anak-anak hingga orangtua. Hal ini dipengaruhi oleh berkembangnya teknologi yang semakin canggih dari hari ke hari. Pesatnya perkembangan teknologi ini berpengaruh besar bagi kehidupan manusia, salah satunya semakin banyak pemanfaatan perangkat atau alat-

³Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja*, Puataka Setia, Jawa Barat, 2006, hal. 122-123.

⁴Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Erlangga, Jakarta, 2012, hal. 3.

alat canggih yang mudah terkoneksi dengan internet. Di era yang serba canggih seperti sekarang ini, *smartphone* merupakan barang yang sudah menyatu dengan kehidupan masyarakat disetiap saat. *Smartphone* tidak hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga dapat mempermudah untuk melakukan aktivitas lain seperti tugas sekolah, mencari berita, mencari hiburan, mengekspresikan diri dan kegiatan lainnya.

Teknologi yang sedang populer disemua pengguna *smartphone* adalah aplikasi bernama tiktok. Tiktok adalah salah satu aplikasi yang populer dan yang paling diminati diseluruh dunia. Aplikasi ini digunakan untuk membuat video yang berdurasi pendek sekitar 15 detik sampai 3 menit, selain itu aplikasi tiktok juga mempunyai *filter*, stiker, *timer*, musik, dan fitur kreatif lainnya. Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan asal China yaitu *ByteDance*, pertama kali diluncurkan aplikasi ini bernama Douyin. Hanya dalam waktu kurun dari 1 tahun, aplikasi ini mendapat 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan setiap harinya.⁵

Indonesia merupakan salah satu negara yang menggunakan aplikasi tiktok. Maraknya penggunaan aplikasi tiktok secara cepat menyebar diberbagai kalangan mulai dari anak-anak sampai dengan orang dewasa. Karena adanya laporan negatif, Pemerintah Negara Indonesia dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia sempat memblokir aplikasi tiktok tersebut. Setelah mendapat banyak laporan negatif dari masyarakat, pada Selasa 3 Juli 2018 Kementerian Komunikasi

⁵ Devian Ayu Putri Efendi (*et al*), *Aku dan Konsepsi Manusia Dalam Psikoanalisis*, Zifatama Jawara, Sidoarjo, 2021, hal. 17.

dan Informatika mengumumkan bahwa aplikasi tiktok resmi diblokir. Kementerian Komunikasi dan Informatika memblokir delapan *domain name system* (DNS) yang terkait dengan tiktok. Pemblokiran aplikasi yang tengah fenomenal tersebut didasari oleh hasil pantauan tim mesin pengais konten negatif (AIS) di internet milik Kementerian Komunikasi dan Informatika. Tidak hanya itu, Kementerian Komunikasi dan Informatika juga mendapat laporan agar tiktok diblokir yang datang dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Komisi Perlindungan Anak, serta laporan dari berbagai macam lapisan masyarakat.⁶

Aplikasi tiktok ini pernah mendapat sebutan sebagai aplikasi “goblok” karena orangtua menganggap aplikasi ini membawa dampak yang buruk bagi kesehatan mental dan psikis pada anak. Anak akan mengalami emosi yang tidak stabil dan belum bisa mengambil keputusan yang baik untuk dirinya sendiri.⁷ Setelah adanya pemblokiran aplikasi tiktok oleh pemerintah, aplikasi ini kembali diaktifkan oleh pemerintah dengan mempertimbangkan pengguna usia di atas 11 tahun.⁸ Pada aplikasi ini terdapat berbagai macam konten dari beraneka ragam pengguna dan berbagai kalangan tidak terkecuali anak kecil yang dapat menimbulkan potensi anak kecil melihat konten vulgar secara bebas yang belum sesuai dengan usianya. Selain banyaknya dampak negatif akibat dari tiktok ini,

⁶ Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, (Online) https://www.kominfo.go.id/content/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara/0/sorotan_media (Diakses pada Jum'at 03 April 2022, Pukul 21.11)

⁷ Devian Ayu Putri Efendi (*et al*), *Aku dan Konsep Manusia*. . . . hal. 17.

⁸ Ekna Satriyati (*et al*), *Pola Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Di Era Pandemi Covid-19*, Literasi Nusantara, Malang, 2021, hal. 56.

banyak juga dampak positif dari pengguna tiktok diseluruh dunia seperti edukasi yang baru, inovasi, *skill* dan pengetahuan lainnya.⁹ Tiktok saat ini telah menjadi *trend* di Indonesia, dengan berbagai macam konten yang dihasilkan beragam dan kreatif. Sehingga banyak remaja yang memanfaatkan tiktok sebagai bahan edukasi.

Berkaca penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayah dalam skripsinya dengan judul “Dampak Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Akhlak Anak Di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi” menunjukkan media sosial tiktok memberikan banyak dampak positif, namun dampak negatif dari tiktok pun perlu diantisipasi dengan adanya tindakan untuk menghentikan hal negatif tersebut.

Booming aplikasi tiktok di Desa Jati Kecamatan Soko Kabupaten Tuban terjadi pada awal covid-19 tahun 2020, ketika semua kegiatan di rumahkan oleh pemerintah sehingga remaja Desa Jati aktif menggunakan media sosial terutama tiktok. Mereka menunjukkan yang ada pada diri mereka melalui video-video yang dibuat dan kemudian diposting ke akun media sosial.

Media sosial dapat memberikan dampak negatif maupun positif itu semua tergantung kepada penggunanya. Aplikasi tiktok jika digunakan dengan baik dan tepat juga akan menimbulkan dampak positif pula. Dari dampak positif pengguna tiktok antara lain, remaja bisa mengakses

⁹ Korry El-Yana, *Revolusi Senja*, Indigo Media, Tangerang, 2021, hal. 166.

berbagai macam edukasi baru untuk kehidupan sehari-hari, dapat mengembangkan kreatifitas dan inovasi untuk membuat suatu karya, menambah teman, bisa juga menambah penghasilan, dan masih banyak lainnya yang bisa ditiru atau dipraktikkan di kehidupan sehari-hari. Namun jika pengguna tiktok melakukan atau mengakses tiktok secara berlebihan maka akan menimbulkan dampak negatif pula. Perubahan perilaku, kesehatan, sikap, pemborosan, dan lain sebagainya merupakan sebagian contoh dampak negatif yang ditimbulkan dalam penggunaan aplikasi tiktok. Penggunaan tiktok secara berlebihan juga akan mengakibatkan kecanduan. Pengguna yang sudah kecanduan akan merasa cemas apabila tidak mengakses tiktok. Namun, tidak semua pengguna aplikasi tiktok bisa membedakan dampak negatif dan positif, sehingga dikhawatirkan dampak negatif yang lebih banyak mempengaruhi akhlak remaja dalam bersosial dimasyarakat luas.

Perkembangan zaman dan teknologi yang sangat maju dan pesat banyak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat merusak keimanan seseorang, yang disebabkan oleh akhlak manusia yang rendah. Misalnya, terjadinya perampokan dimana-mana, pemerkosaan, penganiayaan, pembunuhan, dan kenakalan remaja yang semakin merajalela. Remaja yang mengalami permasalahan dalam akhlaknya maka juga akan berpengaruh untuk masa depannya. Dalam situasi seperti ini, remaja tidak cukup dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan saja, namun juga harus dibekali dengan iman taqwa yang baik sehingga akan terwujud

generasi yang baik dan nantinya akan membentuk masyarakat adil dan makmur. Agama mempunyai peranan penting dalam berjalannya kehidupan manusia. Agar mempunyai kualitas hidup yang lebih baik, agama merupakan pedoman, pembimbing, dan pendorong dalam diri manusia. Moralitas dan etika dalam diri manusia untuk menjalankan kehidupan di lingkungan masyarakat luas harus berpegang teguh dengan agama, dan moral-moral yang berlaku. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an:

فَأَسْتَمْسِكْ بِالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكَ ۖ إِنَّكَ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: “Maka berpegang teguhlah kamu kepada agama yang telah diwahyukan kepadamu. Sesungguhnya kamu berada di atas jalan yang lurus.” (QS. Az-Zukhruf (43): 43)

Pendidikan dengan akhlak ini sangat penting dalam dinamika kehidupan pada zaman sekarang, karena sekarang sudah banyak orang pintar tetapi sedikit orang yang berakhlak baik. Dengan akhlak ini tidak hanya menciptakan manusia yang berpendidikan tetapi juga berakhlak baik, karena sesuatu semuanya harus seimbang. Akhlak sebagai pedoman dalam hidup untuk berperilaku dan pendidikan sebagai penunjang dalam proses kehidupan yang akan dilalui karena seseorang harus berpendidikan. Orang yang berakhlak tetapi dia juga berpendidikan itu suatu hal yang sangat baik dalam kehidupan. Sesungguhnya di dalam suatu kehidupan seluruhnya berkaitan dan seluruhnya harus seimbang baik dunia maupun akhirat. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan tidak hanya mempelajari

tentang ilmu umum tetapi juga mempelajari tentang ilmu Islam, supaya terjadi keseimbangan dalam kehidupan.

Berdasarkan permasalahan di atas banyak terjadi dikalangan remaja yang berada di Desa Jati Kecamatan Soko Kabupaten Tuban, oleh sebab itu peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul **“Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Jati Kecamatan Soko Kabupaten Tuban”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan aplikasi tiktok oleh remaja di Desa Jati Kecamatan Soko Kabupaten Tuban?
2. Bagaimana dampak dari aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja di Desa Jati Kecamatan Soko Kabupaten Tuban?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan aplikasi tiktok yang sedang terjadi oleh remaja di Desa Jati Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.
2. Untuk mengidentifikasi dampak dari aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja di Desa Jati Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.

D. Kegunaan Penelitian

Ada 2 manfaat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, dengan uraian berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca dan peneliti lain yang berhubungan dengan dampak aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan yang nantinya dapat diaplikasikan di dunia pendidikan ataupun di lingkungan masyarakat luas.

b. Bagi Orangtua

Diharapkan orangtua dapat mengetahui dampak yang diakibatkan dari aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja, sehingga dapat memberi pengawasan dan perhatian lebih kepada remaja yang berusia tingkat sekolah ketika menggunakan *smartphone* dan ketika mengakses media sosial.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan kepada masyarakat luas sehingga dapat memecahkan masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau sumber informasi dan referensi bagi

peneliti lain yang terkait tentang dampak aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul skripsi, adapun hal-hal yang harus diuraikan supaya tidak mengalami kekeliruan dalam pembahasan, maka variabel yang diteliti perlu didefinisikan secara operasional sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu:

1. Aplikasi tiktok

Tiktok merupakan *Platform* media sosial video pendek yang dapat dipadukan dengan musik untuk tarian, gaya kreatif, ataupun unjuk bakat lainnya. Tiktok dirancang untuk generasi kekinian, yang mudah diakses dari berbagai kalangan umur, para pengguna didorong untuk berimajinasi dan meluapkan ekspresi mereka secara bebas. Melalui tiktok pengguna dapat membuat video pendek yang unik dengan cepat dan mudah.¹⁰

2. Akhlak

“*Khuluqun*” merupakan jamak dari kata akhlak yang berasal dari bahasa Arab yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.¹¹ Akhlak menurut istilah dalam Islam adalah perangai

¹⁰Google Play Store, <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.ss.android.ugc.trill> , Online, Diakses Pada Rabu, 30 Mei 2022, Pukul 20.09 WIB.

¹¹ Amirulloh Syarbini, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Studi Tentang Model Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2017, hal. 31.

serta tingkah laku yang ada pada diri seseorang yang telah melekat.¹² Orang yang berkepribadian baik cenderung memiliki kepribadian yang baik, begitu pula sebaliknya orang yang berkepribadian buruk cenderung memiliki kepribadian yang buruk. Akhlak juga disebutkan dalam firman Allah dalam ayat berikut ini:

إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ

Artinya: “Sungguh kami telah menyucikan mereka dengan (menganugrahkan) akhlak yang tinggi kepadanya yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat.” (QS: Shad (23): 46)

Allah juga memerintahkan hambanya untuk berakhlak mulia, yang disebutkan dalam firman-Nya:

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

Artinya: “Dan janganlah kamu berjalan di bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu tidak dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung.” (QS: Al-Isra’ (15): 37)

Terdapat juga hadits Nabi tentang akhlak, yaitu:

إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya: “Sesungguhnya yang terbaik diantara kalian ialah yang terbaik akhlaknya.” (HR. Ahmad)

3. Remaja

Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke dewasa, menunjukkan proses dari awal pubertas sampai masa kematangan, laki-laki biasanya dimulai ketika umur 14 tahun

¹² Nuryantika (et al), *Strategi Penerapan Akhlak Islami “Sadar Sampah” Di Sekolah Islam Terpadu*, CV. Adanu Abimata, Jawa Barat, 2021, hal. 41.

sedangkan wanita dimulai dari umur 12 tahun.¹³ Pada masa peralihan dari anak-anak ke remaja seseorang akan mengalami perubahan dalam dirinya, perubahan itu meliputi perubahan fisik dan perubahan psikis.¹⁴

F. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian dan Tahun	Judul dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Jurnal, Erya Fahra Salsabila, Guruh Sukma Hanggara, dan Restu Dwi Ariyanto, 2021	Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri	Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk Pгри 2 Kediri	Kuantitatif	Media sosial tiktok memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap perilaku sopan santun siswa, dari kedua dampak tersebut hasil penelitian menunjukkan dampak positif yang paling banyak mempengaruhi perilaku siswa.
2.	Skripsi, Hidayah, 2021	Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Anak Di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi	Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Akhlak Anak Di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi	Kualitatif	Media sosial tiktok memberikan banyak dampak positif, namun dampak negatif dari tiktok pun perlu diantisipasi dengan adanya tindakan untuk menghentikan hal negatif tersebut
3.	Jurnal, Diana	Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap	Aplikasi Tiktok	Kualitatif	TikTok cukup berdampak

¹³ Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, CV. Budi Utama, Yogyakarta, 2020, hal. 1.

¹⁴ Rudi Mulyatiningsih (*et al*), *Bimbingan Pribadi-Sosial Belajar, Dan Karakter*, PT. Grasindo, Jakarta, 2004, hal. 3.

Saputri, Lambang Tendy Ambodo, Novitsa Dwina Kurniapr, Ummu Khatijah, Winda Ika Riyani, 2021	Perilaku Keagamaan Remaja Di Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan	Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan	negatif khususnya dalam perilaku keagamaan. Remaja dusun Tugu lebih menyukai konten TikTok daripada membaca buku bacaan khususnya tentang keagamaan
--	---	--	---

Tabel 1.2

Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Jurnal, Erya Fahra Salsabila, Guruh Sukma Hanggara, dan Restu Dwi Ariyanto, 2021	Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri	Sama-sama meneliti tentang media sosial tiktok terhadap tingkah laku/akhlak	1. Metode penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan kualitatif 2. Subjek penelitian terdahulu adalah siswa, sedangkan subjek penelitian sekarang adalah remaja desa
2.	Skripsi, Hidayah, 2021	Dampak Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Akhlak Anak Di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi	Sama-sama meneliti tentang dampak penggunaan sosial media tiktok terhadap akhlak	Subjek penelitian terdahulu adalah orang tua anak dan anak-anak usia 6-15, sedangkan penelitian sekarang dengan subjek remaja usia sekolah dari tingkat SLTP dan SLTA, sekaligus tokoh masyarakat dan orang tua
3.	Jurnal, Diana Saputri, Lambang Tendy Ambodo, Novitsa Dwina Kurniapr, Ummu Khatijah, Winda Ika Riyani, 2021	Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan	Sama-sama meneliti tentang dampak Aplikasi Tiktok	Metode penelitian terdahulu menggunakan metode metode penelitian studi kasus, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan pada penelitian yang berjudul “Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Jati Kecamatan Soko Kabupaten Tuban” sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini dijelaskan mengenai alasan pemilihan judul yang ada di dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan juga sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada kajian pustaka ini memuat atau menjelaskan mengenai judul penelitian yaitu “Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Jati Kecamatan Soko Kabupaten Tuban”.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisi tentang struktur pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Paparan yang menggambarkan hasil penelitian secara umum mengenai profil dari desa atau lokasi penelitian yang digunakan, dan juga hasil dari penelitian judul yang terkait.

BAB V PENUTUP

Pada bagian bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran.